RADAR LAMPUNG

Deputy General Manager: Ibnu Khalid
Pemimpin Redaksi: Supagito
Wakil Pemimpin Redaksi: Ade Yunaras, Ismail Komar
Redaktur Pelaksana: Nizwar
Redaktur Senior: Purna Wirawan, Eko Nugroho
Redaktur: E. Sujadi (fotografer)
Asisten Redaktur: Alam Islam, Hendardi, Irwansa
Staf Redaksi: Senen, Ary Mustanto, Indah Sumaputri, Segan P.S., Nurlaila Yanti, Dina Puspasari, Syafiul Amri Wahedkusumah (Bandarlampung), Muhammad Mirnal (Metro), Dwi Prihantoro (Lamtim), Kohar Mega (Lampura), Edy Herliansyah, Agus Sukirgnyo (Tanggamus), Yusuf A.S. (Tulangbawang), Gede Putu Kristiadi (Lamteng), Abdurahman (Lamsel), Hermansyah (Waykanan)
Copy Editor: Abdul Karim (Koordinator), Rudy Sapurba
Sekretaris Redaksi: Mewisari
Pracetak: Riskadi (Kabag), Rizki Pius, Heiri Jaya, Mapriyadi, Faisal Lincoln, Hendrawan Poerbantara
Wartawan Jawa Pos News Network di luar negeri: Washington DC (Ramadhan Pohan), Malaysia (Abdul Muis), Hongkong (Dany)
Email: redaksi@radarlampung.co.id
Homepage: www.radarlampung.co.id

Wakil Pemimpin Umum: Abdurachman
Pemimpin Perusahaan: Taswin Hadisiah
Wakil Pemimpin Perusahaan: Purna Wirawan
Perusahaan: Samsul Pane (Kabag), Hery Agus, Marlinda, Supriyadi, Reby Junasari, Adi Irawan
Iklan: Desi Mulyati (Kabag), Lony, Sodhib, Adi, Nedy, Aspandar Nasution, dan Fatma (Perwakilan Jakarta)
Event Organizer (EO): Lirik Yawina (Kabag)
Keuangan: Sarul Ocsalin (Kabag), Anna Susanti (Kasir), Ibang (Akunting)
Personalia dan Umum: Faradiba (Kabag), Aris, Didik S, Hery, Munadi

BNI Cabang Tanjungkarang
No. Rek. 001.1490487
BCA Cabang Telukbetung
No Rek 0200.721.200
Bank atas nama PT Wahana Semesta Lampung
Penerbit: PT Wahana Semesta Lampung

Komisaris Utama: Alwi Hamu
Komisaris: Luksman Sariawan, H Mahkum
Direktur Utama: Supaino Wanekiono
Direktur: Ardiansyah

Percetakan: PT Lampung Intermedia
Pencetak: Budi S (Kabag), Supaman, Z. Arifin, Pujianto, Jeniarto, Alim, Joko

Alamat: Jalan Sultan Agung No. 18 Kedaton, Bandarlampung. Telp. (0721) 780750-782208, Faks. (0721) 780752, 772930

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Facebook, Antara Positif dan Negatif

Oleh Dhanik Sulistyarini
Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Unila

Selain berita-berita politik yang sedang hangat menjelang pilpres, beberapa hari terakhir di media juga ramai membahas fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang penggunaan situs jejaring sosial Facebook yang dinyatakan haram. Meskipun, sebenarnya hal ini juga masih menjadi kontroversi.

PARA ulama MUI menyatakan bahwa Facebook haram jika digunakan untuk hal-hal negatif. Seperti berselingkuh, mencari jodoh, bergosip, dan sebagainya.

Dalam tulisan ini, saya tidak akan membahas mengenai fatwa MUI tersebut. Melainkan membahas penggunaan Facebook secara umum, manfaat atau potensinya, dan kemungkinan penggunaannya untuk hal yang negatif.

Situs pertemanan Facebook sangat populer di masyarakat Indonesia. Penggunanya terdiri atas hampir semua kelompok umur, dari remaja, dewasa, dan orang tua. Jika dilihat dari latar belakang profesinya pun ada bermacam-macam, mulai dari pelajar, mahasiswa, profesional, para politisi, hingga ibu rumah tangga. Bagi remaja saat ini jika belum memiliki *account* di Facebook akan tampak "kurang gaul". Sebagian orang juga akan merasa adi yang kurang jika tidak mengecek Facebook-nya dalam sehari. Pengguna dapat mengakses Facebook, baik dari komputer maupun *handphone*.

Ya, karena begitu populernya Facebook, yang berarti juga akan menguntungkan para operator seluler. Maka sekarang ini berbagai operator telepon seluler berlomba-lomba menyediakan sarana Facebook sehingga semakin mempermudah aksesnya karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Pengguna dapat meng-*up date* statusnya ataupun melakukan aktivitas lain seperti *online chat*, mengomentari pengguna lain, dan sebagainya.

Berbagai hal dapat dilakukan di Facebook, seperti untuk pertemanan (membangun jejaring), reuni dengan teman lama, promosi bisnis, bahkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan politik. Misalnya di Amerika Serikat, Barack Obama pun ternyata memenangkan pemilu presiden di antaranya karena memanfaatkan Facebook dalam kampanyenya. Facebook juga dapat dimanfaatkan untuk saling bercakap-cakap tentang berbagai hal seperti dalam kehidupan nyata.

Pada awalnya, Facebook yang dibuat oleh seorang mahasiswa Universitas Harvard pada 2004 dan dirancang hanya untuk digunakan secara terbatas di kalangan mahasiswa Universitas Harvard. Namun, pada 2006, Facebook telah terbuka untuk pengguna umum. Sejak saat itu perkembangannya menjadi sangat cepat. Menurut data suatu penelitian (Needham & Company), pada 2007 telah terdaftar sebanyak lebih dari 21 juta pengguna Facebook.

Selain Facebook, sebenarnya masih ada situs-situs lain yang juga dapat digunakan untuk membangun jejaring, seperti MySpace, Twitter, Bebo, Hi5, dan sebagainya. Berbagai situs tersebut memiliki popularitas di wilayah-wilayah tertentu. Sebagai contoh, MySpace dan Facebook populer di Amerika Utara, Bebo sangat populer di Eropa, sedangkan Friendster populer di wilayah Asia pasifik. Sedangkan situs pertemanan yang populer di Indonesia adalah Friendster dan Facebook. Namun, tampaknya, kini popularitas Friendster mulai tergeser oleh Facebook.

Jika diamati sebenarnya fasilitas yang ditawarkan situs-situs tersebut tidak jauh berbeda, seperti untuk mengirim pesan, memasang (*up load*) foto, dan lainnya. Akan tetapi, di Facebook pengguna dapat saling berkomunikasi melalui fasilitas *chatting* antarsesama teman yang sedang *online*. Dalam tabloid *Nova* edisi Januari 2009 disebutkan berbagai manfaat Facebook, seperti untuk reuni dan nostalgia, karena pengguna dapat melakukan reuni dengan teman-teman lama, teman sekolah jadul (zaman dulu), hingga bertemu lagi dengan mantan pacar. Di samping manfaat lainnya, yakni untuk mendapatkan teman baru. Hal ini sejalan dengan penelitian Hiller & Franz (2004) bahwa bagi orang-orang yang tinggal berjauhan dari tempat asalnya (perantau), internet dapat digunakan untuk mencari atau berhubungan dengan orang-orang yang sudah lama "hilang" atau kehilangan kontak, dapat juga untuk mencari hubungan baru, dan dapat juga untuk berhubungan lagi dengan orang-orang lama atau teman lama. Meskipun pengguna Facebook tidak selalu orang yang tinggal jauh dari tempat asalnya, hal ini dapat diterapkan pada pengguna Facebook.

Manfaat lain Facebook adalah untuk melakukan promosi gratis dalam bisnis. Contohnya, pianis Ananda Sukarlan yang sukses menggunakan Facebook untuk publikasi atau promosi acara konsernya sehingga dapat mengheman dana yang besar untuk beriklan atau promosi lainnya (*Nova*, Januari 2009). Selain itu, juga dapat digunakan untuk undangan *virtual*, membangun jejaring, sumber inspirasi, juga sebagai ajang narsis. Misalnya, dengan memajang berbagai foto dan video. Facebook juga dapat digunakan untuk rekreasi karena terdapat berbagai *games* dan kuis yang dapat dimainkan. (*)

TAJUK

Ancaman Pers

SUNGGUH menyedihkan adanya kekerasan terhadap pers. Publik tentu sedih membaca berita pembunuhan wartawan *Radar Bali* (grup *Radar Lampung*) Anak Agung Gede Bagus Narendra Prabangsa. Pembunuhan terhadap Prabangsa itu terkait pemberitaan yang pernah diturunkan korban tentang penyimpangan proyek atau kasus korupsi di Dinas Pendidikan Bangli, Bali.

Untuk kali kesekian, ini menjadi preseden buruk bagi dunia pers. Aksi tidak manusiawi terhadap Prabangsa tentu bukan satu-satunya. Memang, kehidupan pers di negeri ini sudah jauh lebih baik dibandingkan era Orde Baru yang penuh tekanan. Namun, kekerasan terhadap pers *toh* masih kerap terjadi.

Data Lembaga Bantuan Hukum Pers (LBH-Pers) menyebutkan, sepanjang 2008 terdapat 32 pengaduan kasus kekerasan terhadap pers. Angka tersebut meningkat dibanding posisi 2007 yang hanya terdapat 25 kasus. Kasus-kasus tersebut biasanya berupa penganiayaan, pemukulan, pelemparan, dan pengeroyokan.

Fenomena kekerasan terhadap pers ini tidak hanya terjadi di dalam negeri. Di sejumlah negara, rezim yang berkuasa memulangkan para wartawan asing yang dicurigai terlalu turut campur dalam urusan dalam negeri mereka juga terjadi seperti di Iran.

Di Sri Lanka, Lasantha Wickrematunga, editor *The Sunday Leader*, media yang kerap mengkritik kebijakan penguasa terkait tindakan terhadap oposan Macan Tamil, juga ditemukan tewas dengan luka tembak jarak dekat ketika perjalanan menuju kantornya awal Januari lalu. Wickrematunga sudah mengirim "sinyal" karena dia sempat menulis editorial untuk *The Sunday Leader* yang oleh berbagai kantor berita disebut sebagai "kata-kata terakhir". Di editorial itu dia menulis, "*When I am killed, it will be the government that kills me.*"

Aksi-aksi kekerasan terhadap pers tentu patut kita sesalkan. Bagaimanapun, iklim demokratis yang kini kita nikmati tak lepas dari perjuangan insan pers. Lewat pers pula, kita bisa mengetahui berbagai peristiwa dan isu mutakhir. Fungsi pendidikan yang diemban insan pers telah banyak memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan wacana kritis masyarakat.

Lewat dunia pers pula, kekuatan masyarakat sipil bisa ikut mengontrol kebijakan-kebijakan penguasa. Kehidupan publik yang saling mengingatkan mustahil ada tanpa kebebasan pers. Bahkan, bisa dikatakan bahwa cacat tidak termaafkan dalam sebuah negara demokratis adalah ketika kebebasan pers tidak dijabarkan dengan penuh, termasuk jika masih ada kekerasan terhadap pers. Dengan demikian, kekerasan terhadap pers yang mengganggu kerja-kerja jurnalistik mestinya akan membuat masyarakat tidak memperoleh haknya untuk mendapatkan informasi-informasi penting.

UU No. 40/1999 tentang Pers sebenarnya sudah memberi landasan kuat perlindungan terhadap wartawan. Dalam pasal 8 disebutkan, "Dalam melaksanakan profesinya, wartawan mendapat perlindungan hukum." Disebutkan pula bahwa setiap orang yang menghambat pelaksanaan kegiatan jurnalistik bisa dijerat pidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp500 juta.

Namun, kekerasan terhadap pers yang berulang-ulang terjadi—terutama karena pemberitaan wartawan yang mengungkap tabir "kejahatan" pesohor dan pejabat daerah maupun nasional—mengindikasikan kalau negeri ini hanya setengah-setengah memberikan perlindungan terhadap wartawan untuk menyuarakan kebenaran pada masyarakat. Fenomena itu menggambarkan bahwa sebenarnya, keran kebebasan pers yang dibuka sejak reformasi bergulir hanya berlaku untuk berita yang "aman-aman". (*)

INTERAKTIF

Penasihatan Pembinaan & Pelestarian Perkawinan

RUMAH tangga merupakan unit terkecil dari susunan kelompok masyarakat. Rumah tangga merupakan sendi dasar dalam membina dan terwujudnya suatu negara. Jika kita ingin membangunan bangsa berhasil, tidak boleh tidak, harus bertolak dari rumah tangga. Rumah tangga adalah kunci dan modal dasar terdapatnya pembangunan.

Menurut ajaran Islam, mencapai kebahagiaan hati dan kehidupan yang aman serta damai adalah hakikat perkawinan muslim yang disebut "sakinah" atau disebut orang dengan keluarga atau rumah tangga yang sakinah. Namun, kenyataan menunjukkan tidak sedikit rumah tangga hancur berantakan. Terkadang lebih lama masa berpacarannya dari pada masa perkawinan, walaupun telah ada undang-undang perkawinan. Jadi meski memilih pasal yang berkenan di hati, pertengkaran yang menuju perceraian perkawinan kadang tidak dapat dielakkan.

Kita ketahui bahwa apabila rumah tangga goyah, akan goyang pulalah sendi-sendi masyarakat. Ini berarti akan menggoyahkan kehidupan bangsa dan negara. Karenanya, rumah tangga sebagai unit masyarakat terkecil yang bisa memperkukuh bangunan bangsa dan negara diperlukan penasihatan dan pembinaan untuk melestarikan sebuah rumah tangga.

Sebuah lembaga badan penasihatan dan pelestarian perkawinan adalah lembaga semiresmi yang bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dalam mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera. Yakni keluarga yang sakinah, mawadah, dan warahmah.

Untuk maksud dan tujuan tersebut diperlukan bimbingan yang terus-menerus dari kerja penasihatan yang mempunyai akhlaqul karimah serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya. Maka dalam rangka meningkatkan program BP4 dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui ini BP4 membuka ruang tanya jawab yang berkenaan dengan masalah perkawinan dan rujuk prankah. Para pembaca bisa menyampaikan permasalahan melalui surat atau telepon maupun faksimile dengan alamat sekretariat BP4, Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Lampung Bidang Urais Jl. Gut Meutia No. 27, Telukbetung, Bandarlampung, telepon (0721) 481533–482880, faksimile: 0721-483067.

Semoga rubrik ini akan membantu dalam rangka *problem solving* dan pelayanan kepada masyarakat. Amin.

Drs. Hi. Syafroni Ma'shum, M.M.
Penasihat

Drs. Hi. Marshum
Ketua

Dra. Hj. Tatik Rahayu Ningsih, M.Sos.I.
Sekretaris

Kholmen, S.Sos.
Bendahara

Kegagalan dalam Mencari Jodoh

Pertanyaan:

Assalamualaikum Wr. Wb. Bapak/Ibu Pengasuh Rubrik BP4. Saya seorang karyawati suatu instansi pemerintah yang kini memasuki usia ke-29 tahun. Saya mempunyai masalah yang sulit sekali dipecahkan, yakni selalu mengalami kegagalan cinta hingga merasa stres.

Yang ingin saya tanyakan:

1. Bagaimanakah tindakan saya selanjutnya sehubungan saya juga orangnya pemalu, minder, dan tidak agresif?
2. Apakah itu merupakan dosa saya karena sudah permah goyah iman saya yaitu mau pindah agama?
3. Apakah itu merupakan dosa saya karena dalam hati saya masih ragu-ragu, apakah Allah itu tidak mendengar doa-doa saya atau pilih kasih, sedangkan orang yang sudah berbuat tidak baik tak pernah bersedih malah diberi kehidupan yang enak?
4. Bagaimanakah cara beribadah yang benar karena mungkin selama ini ibadah saya masih belum benar?
5. Bagaimana caranya hati saya bisa tenteram?
6. Apakah betul seorang muslim kalau tidak kawin/berumah tangga berdosa? **Terima kasih**

Wassalam
SJ/Metro

Jawaban:

Ananda SJ. Kami dapat memahami serta ikut merasakan kegelisahan dan kekecewaan Anda yang telah berkali-kali menjalin hubungan cinta dengan pemuda, namun hingga kini belum juga berhasil menemukan jodohnya.

Bila dikaji, sesungguhnya di balik kegagalan dan kekecewaan itu ada suatu hikmah yang wajib Anda syukuri. Yaitu hingga kini Anda masih tetap dalam keimanan dan keislaman. Anda tidak jadi menikah dengan pria yang tidak seiman yang sangat dilarang agama seperti disebutkan oleh Alquran surah Al-Baqarah ayat 221 yang artinya, "Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang beriman lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik dengan wanita-wanita beriman sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang beriman lebih baik dari orang musyrik walaupun ia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran."

Dari beberapa pengalaman tersebut, kiranya dapat dijadikan sebagai guru terbaik bagi Anda untuk melangkah kemasa depan dalam mencari jodoh. Dalam hal ini yang perlu Anda ingat:

1. Dunia ini tak seluas daun kelor. Sebanyak pemuda yang telah mengecewakan Anda masih banyak pula yang dapat menyenangkan hati Anda. Tidak semua laki-laki itu jelek. Masih banyak laki-laki baik, hanya masalahnya Anda belum bertemu yang baik untuk menjadi jodohnya.
2. Jika kelak ada seorang pemuda yang bersimpati kepada Anda, telitilah terlebih dahulu mengenai biodatanya, statusnya, asal-usulnya, pendidikannya, pekerjaan, dan terutama agamanya. Sebab, agama ini sangat prinsipil dalam kehidupan keluarga. Sedangkan yang seagama saja terkadang masih timbul perbedaan paham, cita-cita, dan aspirasi yang sering menyebabkan pereenian. Apalagi jika teman hidup itu tidak seiman.
3. Perlu Anda sadari bahwa sekarang ini kita hidup di abad teknologi, di mana kehidupan manusia lebih didominasi oleh otak dari emosi. Karena itu, kita harus rasional dalam menghadapi kehidupan dengan segala permasalahannya. Demikian pula dalam hal memilih jodoh, perlu seleksi dan rasional. Jangan mudah jatuh cinta, tapi tetap jangan pula terlalu takut jatuh cinta. Apa salahnya jika pemuda tersebut memenuhi syarat untuk menjadi teman hidup.
4. Dalam abad teknologi ini, nilai-nilai sosial telah berubah. Kalau dulu setiap anak perempuan takut menjadi gadis tua, sekarang perkawinan ideal ialah yang dilakukan pada usia semokin dewasa. Wanita ideal pada masa ini ialah yang mandiri, memiliki kepribadian, dan tidak menggantungkan nasibnya pada orang lain. Ia sanggup hidup mandiri dan bahkan mampu pula menolong orang lain. Karena itu, Anda tidak perlu merasa rendah diri walaupun dalam usia 29 tahun belum memperoleh teman hidup. Anda masih punya kesempatan untuk memilih dan punya masa depan yang lebih baik karena Anda sebagai wanita karir mempunyai penghasilan sendiri. Tekuntah bekerja, tingkatkanlah prestasi untuk dapat meraih sukses di bidang profesi.
5. Selain dari hal tersebut di atas, untuk ketenteraman batin, perbanyaklah ibadah. Di samping ibadah wajib, tambahlah dengan yang sunah. Salat dan puasa sunah dapat memberikan kebahagiaan hidup. Kemudian memperbanyaklah membaca buku agama untuk menambah keimanan dan ketakwaan dalam mengurangi bahtera kehidupan.
6. Tidak benar jika Allah dikatakan pilih kasih. Sifat Rahman dan Rahim Allah tidak pandang bulu. Kepada siapa pun, Allah bersifat Maha Pengasih dan Penyayang. Maka jika seseorang belum terkabul, itu pun bukan karena Allah marah atau pilih kasih, melainkan karena maha kasih-Nya, mungkin jika permohonannya dikabulkan akan mendatangkan bencana dalam kehidupannya. Dengan demikian, kita harus dapat mengambil sari hikmahnya dari doa yang belum dikabulkan.
7. Akhirnya perlu diketahui bahwa menikah dalam agama Islam hukumnya sunah, bukan wajib. Karena itu, tidaklah berdosa seseorang apabila tidak kawin asalkan tetap dalam keadaan takwa dan tidak melanggar apa yang dilarang Allah SWT.

Demikianlah semoga Ananda tetap optimistis dan bergairah hidup untuk menyongsong hari esok yang lebih baik. Amin.

Wassalam
Pengasuh

PODIUM RAKYAT

RUANG ini khusus bagi Anda yang berjiwa merdeka. Kirimkan apapun pendapat Anda, tentang apa saja. Baik berupa komentar, kritik, atau saran. Setiap pendapat yang masuk sedapat mungkin tidak akan diedit. Pendapat bisa dikirim lewat surat ke alamat redaksi, fax. di nomor (0721) 789752, e-mail: redaksi@radarlampung.co.id atau ikomar234@yahoo.com Sertakan identitas yang masih berlaku. Atau kirimkan Podium Rakyat Anda melalui SMS. Caranya ketik: POD (ISI Podium). Contoh: POD Mohon pembangunan jalan. Lalu kirim ke No. Matrix: 08154060789. Podium melalui SMS dilutamakan yang menyangkut persoalan-persoalan pelayanan publik.

Buka CPNSD S-1 Ilmu Kelautan

KEPADA pihak terkait, mohon pada penerimaan CPNSD 2009 dibuka formasi S-1 Ilmu Kelautan. Terima kasih. **(087832829977)**

Ketua RT Buta Aksara

BAPAK Wali Kota Bandarlampung, ada salah satu ketua rukun tetangga (RT) di Bandarlampung yang tidak bisa baca dan tulis. Bagaimana masyarakatnya mau maju kalau RT-nya buta huruf? **(081369675660)**

Call Center PLN Susah

BAPAK Kepala Bagian Gangguan PLN TKP, layanan *call center*-nya susah sekali dihubungi. Mohon kinerja pegawainya benar-benar diperhatikan. Terima kasih. **(08127208363)**

Untuk Ketua MUI Lampung

YTH. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung. Apakah dibenarkan mushaf ditulis dan diterjemahkan ulang versi LDII? Secara jujur, saya juga menyesalkan pernyataan bupati Tulangbawang yang mendukung sepenuhnya kegiatan LDII sebagaimana diberitakan harian ini beberapa hari lalu. **(081379979257)**

Pengedar Narkoba Berkeliaran

BAPAK Kapolda Lampung dan Kapolres Waykanan, ada bandar narkoba dan meneguk senjata api berkeliaran di Giham, Waykanan. Tolong diringkus. **(081218320184)**

Berharap Masuk Listrik

KAMI masyarakat Tanjungagung, Kecamatan Kotaagung Barat, Tanggamus, sangat mendambakan masuknya aliran listrik dari PLN. Mohon jadi perhatian pihak terkait. **(081379515158)**

Kembalian Selalu Kurang

KEMBALIAN selalu kurang meski jumlahnya tidak besar, ternyata bukan hanya terjadi di swalayan-swalayan. Di loket pembayaran PLN dan telepon juga demikian. Harap masyarakat kritis. **(085230888804)**

Ada Oknum Dokter tak Terpuji

BAPAK Bupati Lampung Tengah, kami atas nama masyomkat Bandarjaya minta tolong agar salah satu oknum dokter puskesmas di Bandarjaya yang melakukan perbuatan tidak terpuji ditegur. Ia sering mengganggu istri orang lain. **(081379375006)**

Foto KTP Lain Orang

SAYA mengajukan permohonan perpanjangan KTP dan KK di Lk. 3 Kelurahan Sukamenanti, Kecamatan Kedaton, Bandarlampung, dengan biaya masing-masing Rp30.000. Selama lebih kurang dua bulan kemudian, KTP dan KK tersebut beres. Namun, foto yang terdapat dalam KTP kami ternyata orang lain. Setelah saya konfirmasi, akhirnya diakui salah dan akan diperbaiki. Tapi, katanya harus bayar biaya tambahan dan baru bisa selesai enam bulan kemudian. Ini bagaimana Pak Camat? **(085669646630)**

Atasi Sampah Bau Busuk

PENANGANAN sampah di Kelurahan Waydadi, Kecamatan Sukarame, tidak baik sehingga menimbulkan bau busuk. Segera atasi jika Bandarlampung mau meraih Adipura kembali. **(085369039718)**

Honorer Belum Digaji

BAPAK Gubernur Lampung, kami para honorer Lampung Selatan yang diperbantukan di Pesawaran hingga kini belum mendapat gaji/honor. Padahal sudah lima bulan lamanya. **(081279595557)**

BLT Tidak Utuh

DANA bantuan langsung tunai (BLT) di Kampung Gunungtapa, Kecamatan Gedongmenang, Tulangbawang, tidak dibagikan utuh. Ada yang hanya Rp50 ribu dan ada juga yang Rp150 ribu. **(085279810860)**

Tertibkan Knalpot Bising

BAPAK Kasatlantas Polda Lampung, mohon knalpot angkutan kota (angkot) yang bersuara kems hingga buat pusing dan emosi ditertibkan. Terima kasih. **(085768662403)**

Kondektur Bus Lecehkan Wanita

BAPAK Polisi, mohon kondektur Bus Sedayu jurusan Rajabasa-Kotagung diundak. Selain suka melakukan pelecehan terhadap penumpang wanita, juga menaikkan ongkos semaunya. **(085269227799)**

Bocah Kebut-kebutan

DI Lampung Utara banyak bocah yang masih siswa SD dan SMP yang sore hari sering kebut-kebutan dengan kendaraan tanpa STNK. Mohon Bapak Kapolres menertibkannya. **(081996953519)**